

Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan Pada Mata Kuliah Membaca Bahasa Mandarin

Siti Handayani¹, Aprilia Ruby Wikarti²,
Rizky Wardhani³

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia

sitihandayani.hanyan@gmail.com¹, apriliarubyw.s@unj.ac.id²,
rizkywardhani@unj.ac.id³

Abstrak. Pemanfaatan aplikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) merupakan solusi yang dapat digunakan oleh pengajar dan pemelajar demi terlaksananya pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. Pembelajaran mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ) dilaksanakan secara sinkron dan asinkron dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi yang dapat membantu terlaksananya PJJ daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan pemanfaatan aplikasi dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM UNJ, serta pandangan pengajar dan pemelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Responden penelitian ini adalah pengajar dan peserta mata kuliah Membaca Dasar I-IV pada semester 113-114 tahun akademik 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi daring yang digunakan pada PJJ daring mata kuliah Membaca Dasar I-IV yaitu *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Wordwall*, *Quizizz* dan *Google Form*. Meskipun terkadang terdapat kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil dan beberapa aplikasi membutuhkan banyak kuota internet, tetapi tidak ada hal spesifik yang menghambat proses PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*.

Kata kunci: Media, Pembelajaran jarak jauh daring, Membaca, Bahasa Mandarin

Abstract. *The use of applications for online distance learning is a solution that can be used by teachers and students for the implementation of learning during the Covid-19 pandemic. Courses in the Department of Chinese Language Education, State University of Jakarta (PSPBM UNJ) are carried out synchronously and asynchronously by utilizing various of online applications that can assist online distance learning. This study aims to describe the usage and utilization of online applications for the Chinese Reading Skills Course in PSPBM UNJ, as well as the opinion of teachers and students regarding the use of the online applications. The research method used is descriptive qualitative. Research data are collected through interviews and questionnaires. The respondents of this study are teachers and participants of Basic Chinese Reading Skills Course I-IV in semester 113-114 Academic Year of 2020/2021. The result of the study shows that the online applications which can help teachers and students during the learning process are Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Wordwall, Quizizz, and Google Form. Although sometimes there are technical obstacles such as an internet network that is less stable and some applications require a lot of internet quota, there are no specific things that hinder the online distance learning process during the Covid-19 pandemic.*

Keywords: Media, Online distance learning, Reading, Chinese

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pusat Analisis Determinan Kesehatan (PADK), *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 (www.padk.kemendes.go.id). Kemudian, Pemerintah Indonesia pertama kali melaporkan adanya dua kasus positif *Covid-19* pada tanggal 2 Maret 2020 (Paramata, 2020: 4). Demi memutuskan mata rantai penyebaran *Covid-19* yang semakin meluas di Indonesia, Pemerintah Indonesia mulai memberlakukan peraturan pembatasan jarak sosial dan pembatasan jarak fisik kepada seluruh warga Indonesia. Dengan adanya pemberlakuan peraturan pembatasan jarak sosial dan pembatasan jarak fisik tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Di dalamnya dijelaskan bahwa berkenaan dengan penyebaran *Covid-19* yang semakin meningkat, maka di semua jenjang sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) pada Maret 2020.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pun juga menuntut pengajar dan pemelajar mengandalkan aplikasi sebagai media PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Kebijakan PJJ daring yang dilakukan oleh sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia dilakukan agar pemelajar tetap dapat mengikuti pembelajaran, meskipun dilakukan di rumah masing-masing. Hampir seluruh perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Hal ini ditunjukkan dari hasil survei yang dilakukan oleh Kemendikbud pada akhir Maret 2020. Melansir dari situs CNN Indonesia (2020), menyebutkan bahwa Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nizam menyatakan 98 persen perguruan tinggi di seluruh Indonesia sudah melakukan pembelajaran daring (www.cnnindonesia.com).

Salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan PJJ daring adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sebagai salah satu program studi yang ada di lingkungan UNJ, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni (PSPBM FBS) UNJ juga melaksanakan PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan PJJ daring menerapkan beberapa metode pembelajaran, yakni pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Menurut Chaeruman (2018: 23), pembelajaran sinkron adalah pembelajaran yang dilakukan antara pengajar dan pemelajar pada waktu yang bersamaan. Salah satu contoh pembelajaran sinkron adalah ketika pemelajar dan pengajar melakukan pembelajaran melalui aplikasi konferensi video, seperti *Zoom* atau *Google Meet*. Sedangkan, pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan secara mandiri ataupun secara kolaboratif oleh pemelajar dengan sumber belajar daring yang diperlukan. Salah satu contoh pembelajaran asinkron adalah ketika pemelajar dan pengajar melakukan pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom*.

Pelaksanaan perkuliahan daring di PSPBM FBS UNJ pada masa pandemi *Covid-19* menerapkan metode pembelajaran sinkron dan asinkron dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp* dan lain sebagainya. Begitupun dengan pelaksanaan PJJ daring untuk mata kuliah

Membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ. Pembelajaran sinkron untuk pembelajaran keterampilan membaca dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi konferensi video yang dapat membantu pengajar dan pemelajar untuk tetap dapat melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak secara langsung. Sedangkan, pembelajaran asinkron dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam pendistribusian sumber belajar dan soal latihan atau tugas yang diperlukan oleh pemelajar, serta *Wordwall*, *Quizizz* dan *Google Form* dalam evaluasi pembelajaran.

Menurut Solihin (2020: 19-20), *Zoom* adalah aplikasi konferensi video kolaboratif berbasis *cloud* yang menawarkan fitur seperti rapat daring, layanan perpesanan grup dan perekaman yang aman. Aplikasi *Zoom* dilengkapi dengan fitur berbagi layar yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka secara langsung di dalam kelas kepada para pemelajar (Naserly, 2020: 161).

Google Classroom merupakan layanan dalam bidang belajar dan mengajar yang dikembangkan oleh Google LLC. *Google Classroom* dapat memudahkan dan membantu pengajar dalam mengelola materi pembelajaran dan memberikan evaluasi pembelajaran kepada pemelajar. *Google Classroom* dapat diakses melalui situs web, iOS dan Android (Tim Penulis Edunex, 2020: 2). Sindang menyatakan (dalam Jumiatmoko, 2016: 54), *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya.

Sun'iyah memaparkan (dalam Sari dan Yarza, 2021: 196) *Wordwall* adalah sebuah aplikasi berbasis situs web yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau permainan interaktif berbasis daring yang menarik bagi pemelajar. Aplikasi ini menyediakan beragam templat soal yang dapat digunakan oleh pengajar. Berdasarkan Aini (dalam Sari dan Yarza, 2021: 196), *Quizizz* merupakan aplikasi permainan kuis interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Jahron menyatakan (dalam Angin, 2021: 11-12), *Google Form* merupakan alat yang dapat membantu dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, mengumpulkan informasi dengan efisien dan mudah. *Google Form* membantu penggunanya untuk membuat dan membagikan formulir secara daring dan dapat menganalisis hasil respon atau jawaban secara waktu nyata (*real time*). *Google Form* menyediakan berbagai templat formulir seperti kuis, pendaftaran acara, undangan, informasi kontak dan lain-lain. Menurut Marcica dan Nurmatin (2020: 8-9) dengan adanya templat kuis, *Google Form* dapat dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran selama PJJ daring, dan dapat membantu pengajar untuk membuat daftar hadir pemelajar secara daring.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan aplikasi yang digunakan dan pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ, serta pandangan pengajar dan pemelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam proses PJJ daring. PJJ daring di PSPBM FBS UNJ telah dilaksanakan selama 4 semester, yaitu semester 112 dan 113 di tahun 2020, serta semester 114 dan 115 di tahun 2021. Evaluasi diutamakan terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan

bahasa Mandarin dan pengetahuan tata bahasa Mandarin di tingkat dasar yang telah dilaksanakan pada semester 113 dan 114.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Mandarin dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin dengan menggunakan aplikasi daring.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan dan pemanfaatan aplikasi dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM, serta pandangan pengajar dan pemelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan. Pengumpulan data penelitian melalui wawancara dan kuesioner. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pertama, hasil wawancara pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021 untuk mendapatkan data mengenai aplikasi yang digunakan, pemanfaatan aplikasi yang digunakan, dan pandangan pengajar mengenai aplikasi yang digunakan pada pembelajaran mata kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ. Kedua, hasil kuesioner semi terbuka yang dibagikan kepada peserta mata kuliah Membaca Dasar I-IV semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021 untuk mendapatkan data mengenai pandangan pemelajar mengenai aplikasi yang digunakan pada pembelajaran mata kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ.

Sedangkan, sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni teori media pembelajaran daring, teori pembelajaran jarak jauh daring, teori keterampilan membaca bahasa Mandarin, keterampilan Membaca bahasa Mandarin pada kurikulum PSPBM FBS UNJ dan artikel yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diperoleh, data hasil wawancara yang dapat digunakan adalah 3 dari 3 narasumber, dan data hasil kuesioner yang dapat digunakan adalah 42 dari 53 responden, karena terdapat beberapa responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Berikut adalah deskripsi data berdasarkan hasil wawancara dan hasil isian kuesioner:

1. Aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021, berikut adalah aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring mata kuliah Membaca Dasar I-IV bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ:

Tabel 1. Aplikasi yang Digunakan dalam PJJ Daring Mata Kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ

No.	Mata Kuliah	Aplikasi Daring yang Digunakan
1.	Membaca Dasar I	<i>Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Wordwall dan Quizizz</i>
2.	Membaca Dasar II	<i>Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Wordwall dan Quizizz</i>
3.	Membaca Dasar III	<i>Zoom, Google Classroom dan WhatsApp</i>
4.	Membaca Dasar IV	<i>Zoom, Google Classroom, WhatsApp dan Google Form</i>

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan jenis aplikasi yang digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV. Pada mata kuliah Membaca Dasar I-IV aplikasi yang digunakan sama, aplikasi konferensi video yang digunakan yaitu *Zoom*; aplikasi pendistribusian materi, pemberian dan penyerahan penugasan yang digunakan yaitu *Google Classroom*; dan aplikasi pesan instan yang digunakan yaitu *WhatsApp*. Perbedaannya adalah pada mata kuliah Membaca Dasar I-II, pengajar juga menggunakan aplikasi kuis interaktif yaitu *Wordwall* dan *Quizizz*, serta pada mata kuliah Membaca Dasar IV, pengajar juga menggunakan aplikasi formulir daring yaitu *Google Form*.

2. Pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ

Perkuliahan daring mata kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ menerapkan metode pembelajaran sinkron dan asinkron dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat menunjang terlaksananya PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Berikut adalah tabel pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring mata kuliah Membaca Dasar I-IV bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ:

Tabel 2. Pemanfaatan Aplikasi yang Digunakan dalam PJJ Daring Mata Kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ

Pemanfaatan Aplikasi Daring													
No.	Aplikasi Daring	Mata Kuliah											
		Membaca Dasar I			Membaca Dasar II			Membaca Dasar III			Membaca Dasar IV		
		I	M	E	I	M	E	I	M	E	I	M	E
1.	<i>Zoom</i>		√	√		√	√			√			√
2.	<i>Google Classroom</i>	√		√	√		√	√	√	√	√		√
3.	<i>WhatsApp</i>	√			√	√		√			√	√	
4.	<i>Wordwall</i>			√			√						
5.	<i>Quizizz</i>			√			√						
6.	<i>Google Form</i>												√

Keterangan:

I : Informasi (informasi perkuliahan dan pendistribusian materi)

M : Materi (penjelasan dan pembahasan materi)

E : Evaluasi pembelajaran (mengulas materi, tugas, kuis, UTS, dan UAS)

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pemanfaatan aplikasi yang digunakan pada mata kuliah Membaca Dasar I-IV, yaitu:

Pemanfaatan aplikasi *Zoom* pada mata kuliah Membaca Dasar I-II digunakan untuk penjelasan dan pembahasan materi seperti membahas teks bacaan, latihan soal, praktik membaca lantang bahasa Mandarin, serta kuis dan ujian. Sedangkan, pada mata kuliah Membaca Dasar III/IV aplikasi *Zoom* digunakan untuk praktik membaca lantang bahasa Mandarin, kuis dan ujian. Fitur pada aplikasi *Zoom* yang sering digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV, yaitu fitur berbagi layar (*share screen*), ruang tunggu (*waiting room*), dan kolom komentar (*chat*).

Pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada mata kuliah Membaca Dasar I-IV digunakan untuk pemberian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pendistribusian materi pembelajaran, penyerahan tugas seperti rekaman praktik membaca lantang suatu teks bacaan dan latihan soal, serta memberikan penilaian dan umpan balik terkait tugas yang diunggah oleh pemelajar. Sedangkan, pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada mata kuliah Membaca Dasar III juga digunakan sebagai media komunikasi terkait informasi kegiatan perkuliahan dan pembahasan materi pembelajaran. Fitur pada aplikasi *Google Classroom* yang sering digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV, yaitu fitur forum (*stream*), fitur daftar tugas (*classwork*), fitur penilaian (*grade*) dan komentar pribadi (*private comment*).

Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* pada mata kuliah Membaca Dasar I-IV digunakan sebagai media komunikasi untuk memberikan informasi terkait kegiatan perkuliahan. Sedangkan, pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* pada mata kuliah Membaca Dasar II/IV juga digunakan untuk pembahasan materi pembelajaran. Fitur pada aplikasi *WhatsApp* yang sering digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV, yaitu fitur pesan (*chat*) pada grup *WhatsApp*, perekam suara (*voice note*) dan fitur lampiran (*attachment*).

Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* pada mata kuliah Membaca Dasar I-II, yaitu digunakan sebagai media untuk mengulas kembali materi pembelajaran. Fitur pada aplikasi *Wordwall* yang sering digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-II, yaitu fitur templat soal, fitur penugasan untuk pemelajar, fitur penilaian (*grade*) dan fitur peringkat (*leaderboard*). Pemanfaatan aplikasi *Quizizz* pada mata kuliah Membaca Dasar I-II, yaitu digunakan sebagai media untuk mengulas kembali materi pembelajaran. Fitur pada aplikasi *Quizizz* yang sering digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-II, yaitu fitur templat soal, fitur koleksi, fitur penilaian (*grade*) dan fitur peringkat (*leaderboard*). Pemanfaatan aplikasi *Google Form* pada mata kuliah Membaca Dasar IV digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Fitur pada aplikasi *Google Form* yang sering digunakan oleh pengajar mata kuliah Membaca Dasar IV, yaitu fitur templat soal.

3. Pandangan pengajar dan pemelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan pengajar dan hasil kuesioner dari peserta mata kuliah Membaca Dasar I-IV

semester 113/114 tahun akademik 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa pengajar dan peserta mata kuliah Membaca Dasar I-IV memiliki pandangan yang sama mengenai penggunaan aplikasi yang digunakan dan semua aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Membaca Dasar I-IV, yaitu aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Wordwall*, *Quizizz* dan *Google Form* juga membantu pengajar dan pemelajar untuk tetap dapat melaksanakan PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*.

Dalam pemilihan penggunaan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran pun pengajar mata kuliah Membaca Dasar I-IV memiliki pertimbangan yang sama, yaitu:

Pertama, memilih aplikasi yang tidak membutuhkan banyak kuota internet sehingga tidak memberatkan pemelajar perihal kuota internet dan pemelajar tetap dapat mengikuti PJJ daring dari kediaman masing-masing. Kedua, memilih aplikasi yang mudah digunakan oleh pengajar maupun pemelajar, dengan begitu dapat terlaksananya PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Dengan mempertimbangan hal tersebut, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar menggunakan aplikasi daring yang dipilih, sehingga saat berlangsungnya PJJ daring pengajar maupun pemelajar tidak akan menemukan kendala terkait ketidakpahaman cara penggunaan aplikasi yang digunakan yang dapat menghambat terlaksananya PJJ daring. Ketiga, memilih aplikasi yang dapat menyimpan arsip pembelajaran dengan baik, rapi dan tersimpan lama. Dengan begitu, pengajar dapat dengan mudah melihat kembali arsip pembelajaran tersebut kapan saja, seperti melihat kembali arsip evaluasi pembelajaran yang telah pemelajar serahkan.

Pemanfaatan aplikasi dalam PJJ daring tentu membuat pengajar maupun pemelajar memiliki pandangan tersendiri mengenai aplikasi yang digunakan tersebut. Berikut adalah pandangan pengajar dan pemelajar mengenai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran:

1) *Zoom*

Menurut pengajar dan pemelajar, aplikasi *Zoom* sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Membaca Dasar I-IV karena pengajar dan pemelajar dapat berinteraksi secara langsung dan pemelajar dapat mempraktikkan membaca lantang bahasa Mandarin, serta bisa mendapatkan koreksi langsung dari pengajar jika terdapat kesalahan dalam praktik membaca lantang bahasa Mandarin. Selain itu, aplikasi *Zoom* juga memiliki fitur yang membantu pemelajar memahami materi pembelajaran, seperti fitur berbagi layar (*share screen*) yang memudahkan pemelajar untuk melihat materi yang ditampilkan oleh pengajar. Meskipun di satu sisi, menurut pemelajar aplikasi *Zoom* membutuhkan banyak kuota internet dan sangat bergantung pada jaringan internet yang stabil agar tetap bisa mengikuti PJJ daring.

2) *Google Classroom*

Menurut pengajar dan pemelajar, aplikasi *Google Classroom* dapat membantu dalam pembelajaran seperti untuk memberikan Rencana Perkuliahan Semester (RPS), materi pembelajaran, serta untuk pemberian penugasan dan penyerahan tugas, hal ini karena aplikasi *Google Classroom* mudah diakses, fitur pada aplikasi tersebut lengkap seperti terdapat fitur lampiran (*attachment*) untuk melampirkan materi ataupun tugas, dan fitur

daftar tugas (*class work*) memudahkan pemelajar untuk melihat tugas dan menyerahkan tugas yang telah diselesaikan. Pemelajar juga dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja. Meskipun di satu sisi, pemelajar merasa sulit untuk mengunggah dokumen tugas dalam ukuran yang besar, karena adanya keterbatasan penyimpanan *Google Drive* yang terhubung dengan *Google Classroom*. Akan tetapi kesulitan itu dapat diatasi dengan menyimpan dokumen di *Google Drive* pribadi pemelajar dan mengirimkan tautan di kolom obrolan pribadi *Google Classroom*.

3) *WhatsApp*

Menurut pengajar dan pemelajar, penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media komunikasi dalam pembelajaran memudahkan pengajar dan pemelajar untuk berinteraksi, karena aplikasi *WhatsApp* mudah diakses dan terdapat fitur yang mendukung seperti grup *WhatsApp* dan pesan (*chat*). Fitur tersebut memudahkan pengajar untuk memberikan informasi kepada pemelajar karena pengajar dapat membuat grup berdasarkan mata kuliah. Selain itu, pada mata kuliah Membaca Dasar II/IV, aplikasi *WhatsApp* juga digunakan untuk pembahasan materi pembelajaran karena aplikasi tersebut tidak membutuhkan banyak kuota internet, dan adanya fitur perekam suara (*voice note*) yang memudahkan pemelajar untuk praktik membaca lantang bahasa Mandarin, kemudian pengajar dapat memberikan koreksi dalam bentuk lisan melalui fitur tersebut. Meskipun di satu sisi, pemelajar harus menggulir (*scroll*) pesan untuk mengetahui informasi yang diberikan oleh pengajar, dan waktu pembelajaran menggunakan aplikasi ini cenderung selesai lebih lama karena harus menunggu pemelajar mengirimkan rekaman suaranya satu per satu.

4) *Wordwall* dan *Quizizz*

Menurut pengajar dan pemelajar, penggunaan aplikasi *Wordwall* dan *Quizizz* dapat membantu untuk mengulas kembali materi pembelajaran. Fitur aplikasi *Wordwall* yang membantu dalam evaluasi pembelajaran yaitu fitur peringkat (*leaderboard*) dan fitur templat soal yang beragam. Kemudian, fitur aplikasi *Quizizz* yang membantu dalam evaluasi pembelajaran yaitu fitur coba kuis (*attempt a quiz*). Aplikasi *Wordwall* dan *Quizizz* mudah digunakan dan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, seperti belajar sambil bermain, serta fitur tema dan templat pada *Wordwall* dan *Quizizz* yang menarik membuat pemelajar menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran. Meskipun di satu sisi, terdapat durasi waktu pengerjaan setiap soal yang membuat pemelajar tidak fokus dan dapat memecah konsentrasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengajar mengingat waktu yang terus berjalan dan membutuhkan jaringan internet yang stabil.

5) *Google Form*

Menurut pengajar dan pemelajar, penggunaan aplikasi *Google Form* dapat membantu untuk evaluasi pembelajaran, seperti ujian. Aplikasi *Google Form* mudah digunakan dan praktis dalam evaluasi pembelajaran, serta tidak membutuhkan banyak kuota internet. Selain itu, pemelajar dapat langsung mengetahui nilai yang didapatkan.

Berdasarkan hasil kuesioner, aplikasi yang memudahkan pemelajar dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran mata kuliah Membaca Dasar I-IV, yaitu aplikasi *Zoom*, karena penjelasan dan pembahasan materi yang dilakukan secara lisan melalui aplikasi *Zoom* lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh pemelajar dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Aplikasi *Zoom* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk segala macam kegiatan pembelajaran, seperti penjelasan dan pembahasan materi, maupun untuk evaluasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi *Zoom* dalam pembelajaran juga dapat menyamakan persepsi setiap pemelajar, sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Selain itu, penggunaan *Zoom* juga memudahkan pemelajar untuk berdiskusi dan bertanya secara langsung kepada pengajar jika dirasa masih kurang paham terhadap materi. Kemudian, saat praktik membaca lantang bahasa Mandarin, pemelajar juga bisa mendapatkan koreksi secara langsung dari pengajar jika terdapat kesalahan dalam praktik membaca lantang dan pemelajar dapat langsung memperbaikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PJJ daring mata kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ masa pandemi *Covid-19* pengajar dan pemelajar menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat membantu terlaksananya PJJ daring mata kuliah Membaca Dasar I-IV pada semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021, yaitu aplikasi konferensi video, aplikasi penyerahan tugas dan pemberian materi pembelajaran, aplikasi pesan instan, aplikasi kuis interaktif dan aplikasi formulir daring untuk evaluasi pembelajaran. Jenis dan pemanfaatan aplikasi pada PJJ daring di setiap tingkatan mata kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ berbeda. Berikut adalah tabel aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Membaca I-IV:

Tabel 3. Aplikasi yang Digunakan dalam Pembelajaran Mata kuliah Membaca Dasar I-IV di PSPBM FBS UNJ

N o.	Aplikasi Daring	Memba ca Dasar I	Memba ca Dasar II	Memba ca Dasar III	Memba ca Dasar IV
1.	<i>Zoom</i>	√	√	√	√
2.	<i>Google Classroom</i>	√	√	√	√
3.	<i>WhatsApp</i>	√	√	√	√
4.	<i>Wordwall</i>	√	√		
5.	<i>Quizizz</i>	√	√		
6.	<i>Google Form</i>				√

Pemanfaatan aplikasi *Zoom* pada mata kuliah Membaca Dasar I/II digunakan untuk penjelasan dan pembahasan materi seperti membahas teks bacaan, latihan soal, praktik membaca lantang bahasa Mandarin, serta kuis dan ujian. Sedangkan, pada mata kuliah Membaca Dasar III/IV aplikasi *Zoom* digunakan untuk praktik membaca lantang bahasa Mandarin, kuis dan ujian.

Pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada mata kuliah Membaca Dasar I-IV digunakan untuk pemberian RPS, pendistribusian materi pembelajaran, penyerahan tugas seperti rekaman praktik membaca lantang suatu teks bacaan dan latihan soal, serta memberikan penilaian dan umpan balik terkait tugas yang diunggah oleh pemelajar. Sedangkan, pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada mata kuliah Membaca Dasar III juga digunakan sebagai media komunikasi terkait informasi kegiatan perkuliahan dan pembahasan materi pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* pada mata kuliah Membaca Dasar I-IV digunakan sebagai media komunikasi untuk memberikan informasi terkait kegiatan perkuliahan. Sedangkan, pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* pada mata kuliah Membaca Dasar II/IV juga digunakan untuk pembahasan materi pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dan *Quizizz* pada mata kuliah Membaca Dasar I-II memiliki persamaan yaitu digunakan sebagai media untuk mengulas kembali materi pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi *Google Form* pada mata kuliah Membaca Dasar IV digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Menurut pengajar dan peserta mata kuliah Membaca Dasar I-IV pemanfaatan aplikasi dapat membantu terlaksananya PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang positif, diketahui bahwa baik pengajar maupun pemelajar dapat menggunakan aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Aplikasi yang dapat dijadikan pilihan pengajar dan pemelajar dalam pembelajaran adalah aplikasi *Zoom*, karena pengajar dan pemelajar merasa lebih mudah melaksanakan berbagai macam kegiatan pembelajaran melalui aplikasi tersebut. Contohnya untuk penjelasan dan pembahasan materi dan evaluasi pembelajaran. Meskipun terkadang terdapat kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil dan beberapa aplikasi membutuhkan banyak kuota internet, tetapi tidak ada hal spesifik yang menghambat proses PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, hal yang juga dapat dikaji dan diteliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan aplikasi yang dipilih tersebut dalam PJJ daring. Dengan demikian, akan memperoleh hasil yang lebih jelas terkait aplikasi daring tersebut, apakah aplikasi tersebut benar-benar dapat membantu proses PJJ daring dan membuat pembelajaran menjadi efektif, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, W. P. (2021). Keefektifan Penggunaan Google Form untuk Mengumpulkan Tugas Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. [Skripsi]. Universitas Jambi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Chaeruman, U. A. (2018). Model Desain Sistem Pembelajaran Blended: PEDATI Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. [Disertasi]. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- CNN Indonesia. (2020). 98 Persen Kampus PJJ Daring, Kemendikbud Klaim MahasiswaSiap. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200903012249-20-542198/98-persen-kampus-pjj-daring-kemdikbud-klaim-mahasiswa-siap>.
- Jumiatmoko, M. (2016). "WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab." Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial, 3(1), 52–66. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>.
- Marcica, E., & Nurmatin, S. (2020). "Pemanfaatan Google Form sebagai Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh." AL-ABHATS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 8–12.
- Naserly, M. K. (2020). "Implementasi Zoom, Google Classroom dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika." Aksara Public, 4(2), 155–165.
- Paramata, N. R. (2020). Disinfeksi dalam Upaya Mengurangi Transmisi Covid-19 di Tempat-tempat Ibadah. Universitas Negeri Gorontalo: Program Studi Kedokteran.
- Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), Pub. L. No. 36962/MPK.A/HK/2020 (2020).
- Pusat Analisis Determinan Kesehatan. (2020). Hindari Lansia dari Covid-19. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz dan Wordwall Pada Pembelajaran IPA Bagi Guru-Guru SDIT Al-Kahfi." SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 4(2), 195–199. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Solihin, A. (2020). "Pembelajaran online dengan Aplikasi Zoom Meeting di Kelas 5 SDN 1 Selaawi di Masa Pandemi Covid-19." Gunahumas: Jurnal Kehumasan. 3(2), 17–24. <https://doi.org/10.17509/ghm.v3i2.30513>.
- Tim Penulis Perancangan Pendidikan Direktorat Pengembangan Pendidikan Institut Teknologi Bandung (Tim Edunex). (2020). Google Classroom: Panduan Mengelola Kelas Daring Revisi 2 (2nd ed.). Bandung: Institut Teknologi Bandung.